

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) menemukan dugaan *vested interest* dalam Lomba Kampung Hebat Kota Semarang tahun 2019-2020, mulai dari perencanaan latar belakang dan tujuan lomba hingga dampak penyelenggaraan. Penggunaan jargon yang diusung Hendi-Ita yakni Bergerak Bersama menjadi bukti dugaan *vested interest* dalam aspek perencanaan Lomba Kampung Hebat tahun 2019-2020 dimana Hendi-Ita mendukung Jawa Pos Radar Semarang dalam menyelenggarakan Lomba Kampung Hebat dengan menyelipkan kepentingan mereka melalui tema lomba “Bergerak Bersama Menuju Semarang Semakin Hebat”. Ketidakjelasan sumber dana juga memperkuat dugaan *vested interest* dalam aspek input, dimana penyediaan anggaran Lomba Kampung Hebat tahun 2019-2020 yang tidak disebutkan dalam APBD Kota Semarang tahun 2019 dan 2020 dapat menjadi celah penyalahgunaan anggaran. Selain itu, anggaran sponsorship dari pihak ketiga juga dapat diartikan sebagai upaya *vested interest* bagi perusahaan yang ingin mengambil keuntungan melalui Lomba Kampung Hebat.

Selain itu, peran dan keterlibatan Hendi-Ita dalam kegiatan roadshow, penjurian, hingga penentuan pemenang turut menguatkan dugaan *vested interest*. Meskipun batal untuk ikut serta dalam penentuan pemenang akibat dari pandemi Covid-19 yang menghalangi penilaian tahap kedua, kewenangan Hendi-Ita untuk datang ke lokasi penjurian dan roadshow menimbulkan dugaan kampanye

terselubung yang dapat berakibat kenaikan perolehan suara keduanya pada Pilwalkot Semarang tahun 2020 yang berdekatan dengan proses penyelenggaraan Lomba Kampung Hebat tahun 2019-2020. Oleh karena itu, dugaan *vested interest* dalam Lomba Kampung Hebat tahun 2019-2020 juga ditemukan pada aspek proses dan produk melalui evaluasi CIPP.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran terkait penyelenggaraan Lomba Kampung Hebat Kota Semarang pada edisi selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya peninjauan kembali peran dan tujuan keterlibatan dari seluruh aktor yang diikutsertakan. Hal ini terkait pengaruh dan kewenangan yang dapat mempengaruhi keberjalanan dan hasil akhir lomba, terutama Walikota dan Wakil Walikota Semarang.
2. Sumber dana Lomba Kampung Hebat perlu untuk diperjelas proses penyediaannya hingga keputusan resmi yang memuat sumber penyediaan anggaran lomba. Dengan sumber anggaran yang jelas dan dimuat dalam keputusan resmi, maka Lomba Kampung Hebat Kota Semarang tidak dapat diintervensi dengan dana dari pihak pribadi yang dapat memasukkan kepentingan pribadinya.
3. Terakhir, proses penyelenggaraan lomba harus disertai dengan pengawasan dan evaluasi yang ketat dari pihak penyelenggara, yakni Jawa Pos Radar Semarang. Pengawasan tersebut berguna untuk meminimalisir adanya dugaan

penyelewengan tujuan lomba dengan realisasi di lapangan. Selain itu, pengawasan dan evaluasi juga dilakukan untuk memonitor kegiatan masing-masing aktor yang terlibat dengan berbagai pengaruh dan kewenangan yang dimiliki.